



PEMBELAJARAN UNTUK GENERASI Z

Penulis:

**Khalilah Daud Isaac Makhmut, Salwa Lila Vahista,
Muhamad Khanif Istakhori, Sintha Istikomah, Nurul Fajriani
Kusuma, Synthia Ferisca, Moch Andi Permana,
Arum Putri Pertiwi, Rafika Putri**

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Pembelajaran untuk Generasi Z

Penulis:

Khalilah Daud Isaac Makhmut, Salwa Lila Vahista,
Muhamad Khanif Istakhori, Sintha Istikomah, Nurul
Fajriani Kusuma, Synthia Ferisca, Moch Andi Permana,
Arum Putri Pertiwi, Rafika Putri

PEMBELAJARAN UNTUK GENERASI Z

Khalilah Daud Isaac Makhmut, Salwa Lila Vahista,
Muhamad Khanif Istakhori, Sintha Istikomah, Nurul Fajriani Kusuma, Synthia Ferisca,
Moch Andi Permana,
Arum Putri Pertiwi, Rafika Putri

Desain Cover:
Tim Edelwais Publishing

Tata Letak:
Tim Edelwais Publishing

Proofreader:
Abdul Latip, M. Pd

Ukuran:
154 halaman, Uk: 15.5x23 cm

ISBN:
978-623-10-6394-6

Cetakan Pertama:
Desember 2024

Hak Cipta 2024, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2024 by EP
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT EDELWAIS PUBLISHING



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku ini, **"Pembelajaran untuk Generasi Z"**, dapat hadir di hadapan pembaca. Buku ini dirancang untuk memberikan wawasan tentang karakteristik, kebutuhan, dan tantangan generasi Z dalam konteks pendidikan serta strategi pembelajaran yang relevan di era digital.

Kami menyadari bahwa Generasi Z tumbuh di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan perubahan sosial, yang memberikan dampak signifikan terhadap cara mereka belajar, bekerja, dan berinteraksi dengan dunia di sekitar mereka. Oleh karena itu, buku ini diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi pendidik, orang tua, dan pemangku kepentingan lainnya dalam memahami dan mendukung pengembangan potensi generasi ini.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penulisan dan penerbitan buku ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para pembaca yang memberikan kepercayaan kepada karya ini. Kritik dan saran membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan edisi mendatang.

Selamat membaca!

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
BAB 1 Mengenal Generasi Z.....	1
BAB 2 Tantangan Pendidikan di Era Generasi Z	17
BAB 3 Strategi Pembelajaran Efektif untuk Generasi Z	30
BAB 4 Teknologi sebagai Alat Pembelajaran	43
BAB 5 Membentuk Kecakapan dan Karakter Abad 21	54
BAB 6 Inovasi dalam Sistem Pendidikan	74
BAB 7 Peran Orang Tua, Guru, dan Komunitas.....	90
BAB 8 Rekomendasi dan Solusi Pembelajaran Generasi Z	110
BAB 9 Media Pembelajaran untuk Generasi Z.....	129

BAB I

MENGENAL GENERASI Z

Penulis: Khalilah Daud Isaac Makhmut, S. E., M. M.

A. Karakteristik Generasi Z

Generasi Z, yang umumnya mencakup individu yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, dikenal sebagai generasi yang sangat terhubung dengan teknologi. Mereka tumbuh di era digital, di mana internet, media sosial, dan perangkat mobile adalah bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Karakteristik utama dari Generasi Z adalah kemampuan multitasking yang tinggi, adaptabilitas terhadap perubahan teknologi, serta ketergantungan yang besar pada media sosial untuk berkomunikasi dan membangun identitas.

Generasi ini juga memiliki kesadaran sosial yang tinggi, mendukung keberagaman, inklusivitas, dan keadilan sosial. Di sisi lain, mereka juga menghadapi tantangan mental, seperti kecemasan dan stres, yang dipengaruhi oleh tekanan dari media sosial dan ekspektasi sosial yang sering kali tidak realistis. Secara keseluruhan, Generasi Z memiliki perspektif yang unik terhadap dunia, mengutamakan fleksibilitas, keseimbangan hidup, dan pengembangan diri dalam segala aspek kehidupan.

Generasi Z memiliki pandangan yang khas terhadap segala hal yang mereka hadapi. Dibesarkan di tengah pesatnya perkembangan teknologi, mereka cenderung berpikir jauh ke depan ketika membuat keputusan penting. Pemikiran inklusif yang mereka miliki menjadikan mereka unik dan mengesankan. Sebagai hasilnya, Generasi Z memiliki harapan yang lebih

BAB 2

TANTANGAN PENDIDIKAN DI ERA GENERASI Z

Penulis: Salwa Lila Vashista, S. I. Kom., M. I. Kom.

A. Perubahan Paradigma Belajar

Pada era digital, generasi Z menurut Wikipedia yang lahir pada tahun 1997 hingga 2012 menghadirkan perubahan keyakinan dalam kegiatan belajar menjadi lebih cepat dan mudah dengan dibantunya teknologi internet dan gawai. Kehadiran internet bagi generasi Z menjadi sumber media belajar utama karena hadirnya internet membuat generasi Z juga melekat dengan pembelajaran hybrid yaitu kegiatan belajar tatap muka dan daring atau biasa disebut pembelajaran online melalui fitur zoom atau google meets. Perubahan perilaku Generasi Z dalam mencari sumber referensi belajar juga sangat berpengaruh dengan hadirnya internet pada kegiatan belajar mereka, sedikit banyaknya menggunakan teknologi ChatGPT. *Generative Pre-training Transformer* adalah sistem kecerdasan buatan yang didukung oleh AI dengan cara kerja berbasis teks berupa percakapan. Menurut laporan Google: Future of Education yang dirilis oleh Google Indonesia pada 22/5/2023, *artificial intelligence* (AI) atau kecerdasan buatan akan membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, termasuk di Indonesia. Shantanu Sinha, Wakil Presiden Google for Education, menjelaskan bahwa AI memiliki sejumlah keuntungan dan negative dalam konteks pendidikan. Diharapkan hadirnya ChatGPT dapat membantu mengurangi beban administrasi pengajar dan teknologi yang berkembang evolusi sistem pendidikan di Indonesia. Generasi Z di Indonesia sudah tidak asing lagi

BAB 3

STRATEGI PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF UNTUK GENERASI Z

Penulis: Muhamad Khanif Istakhori, S. Pd.

A. Pendekatan *Personalized Learning*

Pendekatan *personalized learning*, atau pembelajaran yang dipersonalisasi/mandiri, adalah sebuah istilah dalam dunia pendidikan yang menempatkan kebutuhan, preferensi, dan kemampuan individu siswa sebagai inti dari proses pembelajaran (Winarno, 2024). Hal ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang relevan, bermakna, dan efisien. Dengan berkembangnya teknologi, pendekatan ini menjadi semakin terjangkau dan mudah diimplementasikan, terutama di era digital dan berbasis data seperti saat ini.

Definisi dan Prinsip-Prinsip *Personalized Learning*

Personalized learning adalah pendekatan pendidikan yang menyesuaikan pengalaman belajar dengan karakteristik unik setiap siswa. Pendekatan ini bertujuan untuk memaksimalkan potensi individu melalui penyesuaian dalam kurikulum, metode pembelajaran, dan penilaian. Prinsip-prinsip utama *personalized learning* mencakup:

1. **Pilihan Siswa:** *Personalized learning* memberi siswa kontrol lebih besar terhadap apa yang mereka pelajari, bagaimana mereka belajar, dan kecepatan pembelajaran mereka. Ini memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi minat mereka secara mendalam.

BAB 4

TEKNOLOGI SEBAGAI ALAT PEMBELAJARAN

Penulis: Shinta Istikomah, S. Kom., M. Eng.

A. Pemanfaatan Media Sosial untuk Edukasi

Hingga saat ini salah satu media yang digunakan masyarakat untuk berkomunikasi dan membangun relasi dengan sesama dalam dunia maya ialah dengan media sosial. Media sosial ini sebagai saluran berbasis internet yang memungkinkan para penggunanya untuk berinteraksi secara selektif dan oportunistik dalam menampilkan dirinya secara realtime maupun tidak, dengan audiens yang luas atau sempit, yang mendapatkan nilai dari konten yang dibuat dan persepsi dari interaksinya dengan orang lain (Van Den Beemt et al., 2020). Faktor perkembangan zaman membawa Generasi Z sangat akrab dengan media sosial sehingga mereka menyukai pembelajaran yang serba digital. Menurut Palley 2012 dalam penelitian Turner 2015 menyatakan bahwa sekitar 70% generasi ini lebih nyaman berkomunikasi dengan teman secara online, 60% responden Generasi Z secara online mereka memulai kehidupan social, 50% lebih menyukai berkomunikasi secara online dibandingkan berbicara secara langsung di kehidupan nyata (Hastini et al., 2020). Survei tersebut menunjukkan bahwa Generasi Z lihai dalam mengoperasikan gadget, generasi ini seringkali mendapat julukan sarkasme “tidak bisa hidup tanpa smartphone seperti layaknya oksigen untuk bernafas”.

Penggunaan internet secara tidak langsung berpengaruh terhadap karakter generasi ini, adapun karakteristik yang dimaksud yaitu digital

BAB 5

MEMBENTUK KARAKTER DAN KECAKAPAN ABAD 21

Penulis: Nurul Fajriani Kusuma, S. Pd., M. Pd.

Era globalisasi dalam abad ke-21 yang semakin modern menimbulkan tantangan besar bagi pendidikan karakter dan dalam membangun generasi muda yang cerdas. Kita tidak lagi membutuhkan orang yang handal pengetahuan saja, tetapi juga kompetensi dan keterampilan tertentu untuk sesuai dengan tuntutan masa. Pendidikan karakter merupakan bagian paling penting dalam menghasilkan individu cerdas, yang mampu berpikir cepat, berkomunikasi lancar, dan berkolaborasi bahu-membahu dalam berbagai keadaan.

Maka dari itu, pengembangan karakter abad 21, yaitu 4C, berpikir kritis, kreatif, kolaborasi dan komunikasi, khusus abad ke-21 sangat penting untuk semua pendidikan. Dan juga literasi digital dan kepandaian media sosial juga merupakan hal yang harus dipahami dan diberikan oleh generasi muda saat ini. Berpikir mandiri dan bertanggung jawab akan proses belajar merupakan fondasi utama dalam menghasilkan individu yang cerdas dan memiliki karakter sebagai persiapan dalam menghadapi dunia yang kompleks. Berikut ini beberapa aspek vital yang harus diterapkan dalam pembangunan karakter dan keterampilan abad ke-21 dalam Bab ini. Oleh karena itu, kita akan membahas cara mempersiapkan generasi Z untuk sukses keyakinan profesional dan hidup dengan mencakup wilayah ini.

BAB 6

INOVASI DALAM SISTEM PENDIDIKAN

Penulis: Synthia Ferisca, SE., M Ak., Ak., CA.

A. Kurikulum yang Adaptif dan Fleksibel

Inovasi dalam sistem pendidikan memegang peranan begitu penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, relevansi dalam pendidikan untuk kebutuhan dimasa depan serta dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih inklusif dan efektif.

Salah satu inovasi dalam sistem pendidikan adalah kurikulum yang adaptif dan fleksibel. Kurikulum yang adaptif dan fleksibel merupakan kurikulum yang dibuat dan dirancang dalam memudahkan adaptasi disegala perubahan maupun perkembangan zaman dan teknologi, yang dimana pembelajaran berdiferensiasi yang menjadi tujuannya.

Kurikulum tidak hanya berfokus akan penguasaan pada media sosial dan konten tetapi juga pada pengembangan keterampilan di abad ke-21 menuju *society* 5.0 ini, seperti komunikasi, kreativitas, kolaborasi, pemecahan masalah dan berpikir kritis.

Mengembangkan kurikulum yang adaptif dan fleksibel merupakan sebuah investasi masa depan. Fokus utamanya adalah untuk membekali para siswa dengan berbagai keterampilan yang

BAB 7

PERAN ORANG TUA, GURU DAN KOMUNITAS DALAM PENDIDIKAN GENERASI Z

Penulis: Moch Andi Permana, S. Pd.

A. Kolaborasi Orang Tua Dan Guru Dalam Mendukung Proses Belajar

Kolaborasi antara orang tua dan pendidik adalah sebuah investasi yang berjangka panjang untuk masa depan anak-anak. Dengan berkolaborasi dengan baik, kedua pihak dapat membangun suasana belajar yang baik dan membantu siswa mencapai kemampuan terbaik mereka. Kerja sama orang tua dan guru adalah bagian penting dalam membentuk suasana pembelajaran yang ideal bagi para siswa.

Kolaborasi antara orang tua dan guru dalam mendukung proses pembelajaran adalah kunci keberhasilan siswa. Ketika kedua pihak bekerja sama dengan baik, siswa akan merasakan keuntungan yang besar dalam kemajuan akademis serta perkembangan sosial dan emosional mereka. Mengapa kerja sama itu penting?

1. Pandangan yang Berbeda: Orang tua dan guru memiliki pandangan yang berbeda mengenai siswa. Guru memperhatikan siswa dalam konteks sekolah, sedangkan orang tua melihat mereka dalam suasana rumah. Dengan bekerja sama, kedua pihak dapat mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang siswa.
2. Dukungan yang Stabil: Ketika orang tua dan guru bersinergi, siswa akan mendapatkan dukungan yang stabil di rumah dan di sekolah.

BAB 8

REKOMENDASI DAN SOLUSI UNTUK PENDIDIKAN GENERASI Z

Penulis: Arum Putri Pertiwi, M. Pd.

A. Membuat Lingkungan Belajar yang Interaktif dan Dinamis

Pendidikan generasi dilakukan sesuai dengan perkembangan zaman. Pendidikan generasi bukan hanya difokuskan pada sekolah saja tetapi lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat juga sangat penting dalam pendidikan generasi. Lingkungan belajar menentukan karakter seorang generasi. Perlu adanya kerjasama dari keluarga, masyarakat, dan sekolah dalam pendidikan generasi dan pembentukan lingkungan belajar. Lingkungan belajar pada generasi z perlu menggunakan teknologi dan interaksi. Hal ini dikarenakan generasi z cenderung instan, hidup untuk saat ini sehingga perlu praktek langsung dalam kehidupan nyata dan penggunaan teknologi yang berfungsi untuk mendapatkan informasi (Hastini et al., 2020).

Pendidikan generasi melalui lingkungan sekolah merupakan poin kedua setelah lingkungan keluarga. Pembentukan lingkungan belajar yang komprehensif dan interaktif maka pendidik bukan hanya memiliki menyampaikan materi saja tetapi juga penggunaan berbagai alat teknologi. Hal ini merupakan suatu cara yang dapat mendorong interaktif dan pemikiran imajinatif, Teknologi penting dalam pembentukan lingkungan belajar yang interaktif dan dinamis. Keterampilan seorang guru bukan hanya

BAB 9

MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK GENERASI Z

Penulis: Rafika Putri, M. Pd.

A. Karakteristik Media Pembelajaran untuk Generasi Z

Zoomers, atau yang lebih dikenal sebagai Generasi Z (Gen Z), ialah orang-orang yang lahir pada rentang tahun 1997 hingga 2012 (Rakmah, 2021). Berdasarkan hasil sensus penduduk oleh Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020, menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk Indonesia merupakan Gen Z dengan total penduduk sebesar 27,94 persen (BPS, 2021). Gen Z mempunyai preferensi dan perspektif sendiri yang lebih menguatkan karakternya, salah satunya dapat memanfaatkan perkembangan teknologi dalam kehidupan sehari-harinya.

Mereka lebih mudah beradaptasi dalam proses belajar, dikarenakan memiliki cara berfikir yang terbuka dan melek akan pemanfaatan teknologi. Suhanono (2021), ciri khas dari Gen Z adalah akrab dengan gawai, *multitasking*, banyak berkomunikasi dengan orang lain secara luas melalui media *online*, berpikir terbuka, senang hal yang praktis dan kritis. Oleh sebab itu, tenaga pendidik perlu memahami dan menyesuaikan diri terkait karakteristik peserta didiknya termasuk kategori Gen Z ketika berkomunikasi dan mengajar.

Gen Z yang selalu terhubung dengan gawai dan internet, baik dalam pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari. Generasi ini juga memiliki ciri khas, yaitu terbiasa bertransaksi, belanja makanan, jasa, dan